

**ANALISIS KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN TES EGRA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
NEGERI NOMBE KABUPATEN MALAKA**

Suzana Trifonia Tey Seran¹

¹Universitas Citra Bangsa

Email: suzanatrifoniateyseran@gmail.com

Abstrak: Suzana Trifonia Tey Seran, 2024, Analisis Kesulitan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Tes EGRA Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Nombe Kabupaten Malaka. Skripsi, Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa Kupang. Pembimbing: (Roswita L. Nahak, S.Pd.,M.P dan Heryon Bernard Mbuik, S.PAK,.M.Pd). Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk menilai sejauh mana Tes EGRA dapat mengidentifikasi tingkat kesulitan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 di SD Negeri Nombe Kabupaten Malaka. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara atau lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II yaitu: Siswa kesulitan mengidentifikasi huruf, mengubah kata, mengucapkan kata salah, mengeja terbata-bata, tidak memahami isi bacaan, dan sulit konsentrasi. Adapun faktor eksternal yang menjadi hasil dari penelitian ini yaitu: Dari orang tua siswa tersebut masih kurang melatih kembali di rumah untuk membaca. Sehingga anak tersebut cenderung tidak berprogres yang mengakibatkan anak itu tidak bisa/lancar membaca. Peran orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar membaca sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Kebiasaan belajar membaca harus lebih diterapkan lagi di rumah dengan metode sederhana dalam pengajarannya misalnya dengan menggunakan buku cepren, atau menggunakan kartu abjad berwarna sebagai media pengajarannya.

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca Permulaan, Siswa Sekolah Dasar

Abstract: Suzana Trifonia Tey Seran, 2024, Analysis of Beginning Reading Ability Using the EGRA Test in Class II Students at Nombe State Elementary School, Malaka Regency. Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University Kupang. Supervisors: (Roswita L. Nahak, S.Pd., M.P and Heryon Bernard Mbuik, S.PAK,.M.Pd) Indonesian is a lesson aimed at improving students' ability to communicate in Indonesian well and correctly, both orally and in writing. This research aims to determine the extent to which the EGRA Test can identify the level of difficulty

in beginner reading skills in grade 2 students at SD Negeri Nombe, Malaka Regency. This research method is a type of qualitative research with a description method. Data collection techniques are carried out using observation, interviews and documentation. The meeting instruments in this research are observation sheets, interview guidelines or test sheets. The results of the research show that the beginning reading abilities of class II students are: Students have difficulty identifying letters, changing words, pronouncing words incorrectly, halting spelling, not understanding the content of the reading, and difficulty concentrating. The external factors that are the results of this research are: The parents of these students still do not train them enough to read at home. So the child tends not to make progress which results in the child not being able to read fluently. The role of parents in guiding their children in learning to read is very influential in improving children's initial reading abilities. The habit of learning to read must be implemented even more at home with simple teaching methods, for example by using cepren books, or using colored alphabet cards as a teaching medium.

Keywords: *Ability, Beginning Reading, Elementary School Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk menarik sesuatu didalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal disekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat menumbuhkan potensi hidupnya (Triwiyanto, 2014:24). Dengan kata lain Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilaksanakan dengan sadar dan terencana serta terstruktur dalam merubah sikap, tata cara dan tingkah laku suatu individu atau kelompok orang dalam upaya pendewasaan melalui pelajaran dan pelatihan. Dalam UU Sisdiknas (2003), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Pendidikan sudah tentu adanya proses belajar mengajar yang terjadi dengan melibatkan guru dan peserta didik.

Model Pembelajaran merupakan dasar proses pembelajaran bahasa. Sampai ketingkat-tingkat selanjutnya pola yang digunakan juga praktis tidak mengalami perubahan yang sangat signifikan. Pengajaran bahasa Indonesia yang monoton telah membuat para siswa mulai merasa gejala kejenuhan akan belajar terutama dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa

Indonesia tidak dimasukkan untuk mempelajari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik secara terpisah-pisah. Fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik diajarkan dalam konteks perlunya unsur bahasa itu untuk memproduksi bahasa yang baik dan benar dan komunikatif (Apriabi, 2020:1).

Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca memadai. Kemampuan membaca sangat diperluka untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta untuk mempertajam penalaran untuk meningkatkan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca permulaan maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya (Usaid, 2014:3).

Guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa. Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal, yaitu kelas I dan II. Tujuan membaca permulaan adalah: 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas (Abbas, 2016:101).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif atau lebih jelasnya penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Maka dari itu penelitian kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati secara langsung oleh si peneliti. Penelitian kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini akan menggambarkan dan menceritakan bagaimana Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Nombe Kabupaten Malaka

B. Lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Kelas II Desa Naiusu Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka. Alasan peneliti memilih SDN Nombe, karena di SD Tersebut terdapat permasalahan yang hendak dijadikan sebagai penelitian. Selain itu juga peneliti juga ingin mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan melakukan tes EGRA.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas Observasi (*observation*).

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran-gambaran objek yang diteliti, pengumpulan data ini juga harus berdasarkan fakta. Dengan dilakukannya observasi, penulis mengadakan pengamatan awal objek penelitian secara langsung. Fokus observasi ini adalah untuk mendapatkan data tentang bagaimana kemampuan membaca dapat efektif dilaksanakan di kelas II di SD Negeri Nombe Kabupaten Malaka.

1) Tes EGRA

Tes EGRA dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca kelas II di Sekolah Dasar Nombe Kabupaten Malaka. Dengan dilakukannya tes EGRA, penulis memberi tes kepada peserta didik secara langsung.

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat kemampuan membaca kelas II menggunakan EGRA :

$$X = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dengan 3 kategori nilai :

Baik sekali	: 80-100
Cukup	: 60-80
Belom bisa	: 0-55

Tabel pedoman Tes kerteristik kesulitan membaca

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Membaca huruf	Mengidentifikasihkan huruf vocal Mengidentifikasih huruf konsunan Mengidentifikasih huruf diftong (ny-ng)
2.	Membaca suku kata	Mengidentifikasihkan huruf Merangkai susunan kata Mengidentifikasihkan kata
3.	Membaca kata	Mengidentifikasih huruf Merangkai susunan kata Mengidentifikasih kata
4.	Kelancaran paragraf	Mengidentifikasihkan huruf Merangkai susunan kata Penggunaan tanda baca Kelancaran membaca Kemampuan membaca soal tentang isi bacaan
5.	Membaca membaca dan memahami cerita	Kemampuan membaca

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan langsung dua pihak atau lebih secara tatap muka antara pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban). Peneliti mewawancarai wali kelas II di SDN Nombe. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar kelas II yang ada di Kabupaten Malaka. Metode ini digunakan agar mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan kemampuan membaca kelas II SD Negeri Nombe di Kabupaten Malaka

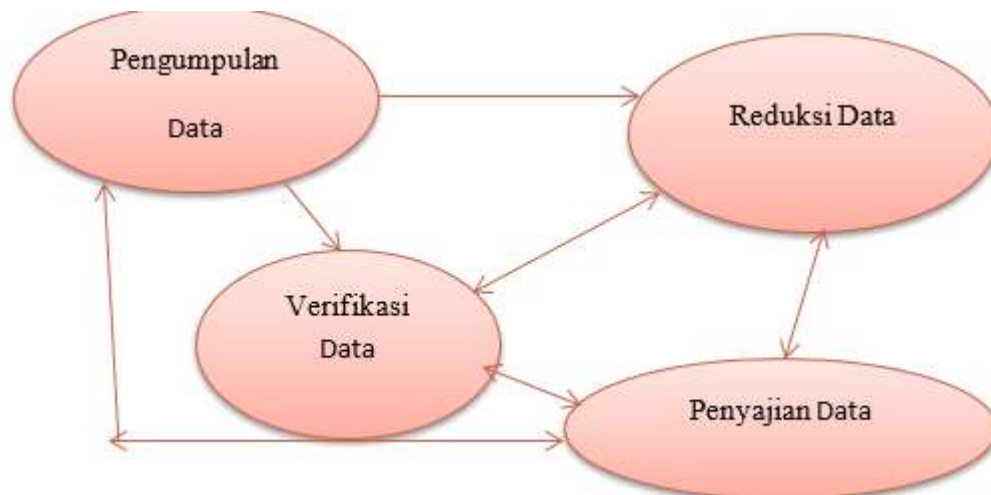
3) Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data, mencatat dokumen, dan bisa melalui foto dokumentasi terhadap dokumen tersebut. Metode ini digunakan untuk mencari data-data tentang bagaimana kemampuan membaca awal anak kelas rendah di SD Negeri Nombe Kabupaten Malaka. Serta sangat berguna untuk bukti suatu pengujian dan berguna untuk penelitian kualitatif yang bersifat alamiah. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan wawancara dan didukung dengan dokumentasi dan observasi. Seperti dokumentasi saat diadakan tes membaca kelas II.

4) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Menurut Sugiyono (2019:48), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019:48).



Bagan 3.1. Model Miles and Huberman

D. Kredibilitas Data Penelitian

Uji Kredibilitas (*credibility*) data Penelitian merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Trigulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ketiga pengecekan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.
- b. Triangulasi Teknik Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan observasi,dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SDN Nombe Kabupaten Malaka, Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa, menyatakan bahwa:

1. Test Pada Siswa Kelas 2

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada siswa kelas II SDN Nombe Kabupaten Malaka dengan jumlah 10 anak, menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa sebagai berikut. Hasil wawancara siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan ada di lampiran berikut ini.

Tabel 4.1. data kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Nombe

NO	NAMA	NILAI				
		ASPEK 1	ASPEK 2	ASPEK 3	ASPEK 4	ASPEK 5
1.	MJP	Cukup baik	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa
2.	OK	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Cukup	Belum bisa
3.	SSA	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa
4.	IYV	Cukup baik	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa
5.	AEM	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa

6.	ON	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa
7.	KSM	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa
8.	JOM	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Cukup
9.	RAFN	Cukup baik	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa
10.	RLT	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa	Belum bisa

Keterangan :

- Aspek 1 : Membaca huruf.
- Aspek 2 : Membaca suku kata.
- Aspek 3 : Membaca kalimat.
- Aspek 4 : Membaca paragraf.
- Aspek 5 : Membaca dan Memahami.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Di SD Negeri Kuanino 2, kelas 2 ada 10 orang siswa dari 10 siswa, 7 siswa masih belum bisa membaca. Sementara itu, 3 siswa sudah bisa membaca, namun 2 di antaranya masih dalam proses belajar dan belum lancar, sedangkan 1 siswa sudah membaca dengan lancar. 10 siswa dalam kemampuan yang pada satu atau lebih aspek membaca. Siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan membaca pada aspek-aspek yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Berikut adalah penjelasan dari bentuk-bentuk/aspek-aspek kesulitan membaca dari masing-masing siswa tersebut.

Naskah manuskrip dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan jumlah halaman maksimum 20 halaman termasuk gambar dan tabel. Naskah manuskrip harus ditulis sesuai template artikel ini dalam bentuk siap cetak (*Camera ready*). Artikel harus ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm) dan dengan format margin kiri 3 cm, margin kanan 3 cm, margin bawah 3 cm, dan margin atas 3 cm. Naskah harus ditulis dengan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran font 12 pt berjarak satu spasi, dan dalam format satu kolom

(kecuali bagian judul artikel, nama penulis, dan abstrak). Jarak antar kolom adalah sejauh 1 cm.

Dari paparan data sebelumnya, analisis tentang Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Di SD Negeri Nombe Kabupaten Malaka Tahun ajaran 2023/2024 dapat dipaparkan antara lain sebagai berikut:

4.4. tabel Data Kesulitan Membaca Permulaan Siswa secara umum

KESULITAN	KESALAHAN
ASPEK 1	A I U E O B (D, EB) D (B) M (N) N (M) R (EL) ai, au,dan oi.
ASPEK 2	Teman (tema)
ASPEK 3	Menyiram (mengiram)
ASPEK 4	Berkumpul (bekumpul)
ASPEK 5	Banayak siswa belum bisa memahami apa yang di baca

Pembahasan dan Hasil Penelitian.

1) Penerapan tes EGRA pada siswa kelas 2 SDN Nombe Kabupaten Malaka.

Hasil penelitian di SD Negri Nombe Kabupaen Malaka peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai kesulitan membaca pada siswa dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kegiatan membaca siswa kelas IIB mengalami kesulitan membaca. Ada beberapa karakteristik yang menjadi dasar mengetahui kesulitan membaca yang dialami siswa dapat dilihat dari karakteristik kepribadian siswa yang

mengalami kesulitan membaca meliputi kekeliruan mengenal huruf, siswa yang membaca kata demi kata atau belum bisa mengeja, siswa yang belum bisa merangkai kata menjadi kalimat dan kurangnya penggunaan media. Karakteristik siswa atau pola kelakuan pada kemampuan yang dimiliki sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan, sehingga menentukan aktivitasnya dalam mencapai tujuannya.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Nonge Kabupaten Malaka

Membaca dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menekan pada siswa tentang pengenalan lambang-lambang bunyi bahasa serta pelafalannya menjadi bunyi-bunyi yang bermakna guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi siswa dalam membaca yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa meliputi sulit mengenal huruf, membaca kata demi kata, belum bisa merangkai huruf kata menjadi kalimat. Faktor eksternal disebabkan oleh faktor di luar komponen pembelajaran, yaitu meliputi kondisi lingkungan keluarga sekitar yang tidak mendukung kegiatan belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik akan memperoleh tingkat keberhasilan yang berbeda tergantung faktor yang mempengaruhi dan tingkat optimalisasinya. Begitu pula hasil yang akan diperoleh peserta didik akan berbeda, tergantung kapabilitas masing-masing individu.

Hasil penelitian tersebut di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan 4 siswa kelas IIB SD Inpres Sikumana 2 yang mengalami kesulitan membaca.

❖ Faktor Internal Atau Dari Dalam Diri Siswa Meliputi:

a) Siswa sulit mengenal huruf

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang diketahui bahwa dalam proses pembelajaran membaca pada siswa kelas rendah adalah simbol-simbol huruf dan lambang-lambang bunyi huruf namun dalam belajar membaca ada siswa yang belum menguasai semua huruf atau sulit membedakan huruf yang mirip.

b) Membaca kata demi kata

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada faktor kesulitan membaca kata demi kata juga dialami oleh siswa kelas II SD Negeri Nonge Kabupaten Malaka dari siswa yang berjumlah 10 orang ada 7 orang.

Membaca kata demi kata merupakan tahap awal membaca akan tetapi jika siswa tidak mengalami kemajuan dalam hal tersebut maka dia termasuk kategori siswa yang mengalami masala. Dahniar, (2016:3).

c) Belum bisa merangkai kata menjadi kalimat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian adalah pada saat proses pembelajaran membaca berlangsung guru sudah menggunakan metode yang tepat namun ada 7 siswa yang belum mampu merangkai kata menjadi kalimat hal ini karena minat membaca siswa yang rendah, kurangnya penguasaan kosakata, dan kurangnya penguasaan struktur kata yang membuat siswa sulit dalam merangkai kata menjadi kalimat.

Kalimat merupakan suatu bahasan terkecil dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang mengungkapkan pikir yang utuh. Menurut Pratiwi, (2014:12) mengemukakan bahwa pembelajaran tentang menyusun kata menjadi kalimat yang berstruktur tidak diajarkan secara langsung namun tersirat melalui bacaan-bacaan. Oleh karena itu, maka peserta didik masih kurang mampu menyusun kata menjadi kalimat yang berstruktur.

❖ **Faktor Eksternal Atau Dari Luar Diri Siswa Meliputi:**

a) Kurangnya penggunaan media pembelajaran dikelas

Guru harus melakukan berbagai cara dalam meningkatkan minat belajar khususnya minat baca seperti dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran bukanlah hal baru dalam dunia Pendidikan, guru umumnya menggunakan media pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Prasetyo (2018:18), ada banyak sekali jenis media pembelajaran, misalnya media gambar, bagan, model, film, video, komputer dan sebagainya.

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca Darmono (2015:81), rendahnya kemampuan membaca siswa dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi mental siswa maupun prestasi akademiknya. Kelemahan siswa dalam membaca akan mempengaruhi rasa percaya diri siswa dan menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah.

❖ **Penerapan Tes EGRA Pada siswa Kelas II SD Negri Kabupaten Malaka.**

Penerapan Tes EGRA (Early Grade Reading Assessment) pada siswa kelas II SD Negeri Kabupaten Malaka bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca awal siswa secara

komprehensif. Tes ini dirancang untuk mengukur keterampilan membaca dasar yang esensial, seperti pengenalan huruf, pengucapan kata, dan pemahaman bacaan pada tingkat awal pendidikan. Dalam pelaksanaannya, Tes EGRA dilakukan secara sistematis dengan menggunakan alat ukur yang telah distandarisasi untuk mendapatkan data yang akurat mengenai tingkat kemampuan membaca siswa. Hasil dari tes ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan dalam keterampilan membaca siswa, yang kemudian dapat digunakan oleh pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

❖ **Upaya Yang Dilakukan Guru Wali Kelas Dalam Mengatasi Anak-Anak Yang Mengalami Kesulitan Membaca Dalam Belajar**

Upaya adalah suatu usaha untuk mencapai sesuatu yang bersifat mengusahakan berbagai hal agar dapat berguna dan berhasil sesuai dengan maksud, tujuan, fungsi dan manfaat dari suatu hal tersebut dilaksanakan. Menurut Sriyanto. (2016:7), oleh karena itu guru dan orang tua merupakan komponen penting dalam mengupayakan kemampuan siswa yang berkualitas dalam suatu sekolah saat mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor

dari rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa-siswi kelas II SD Negeri Nombe Kabupaten Malaka adalah:

Siswa kesulitan mengidentifikasi huruf, mengubah kata, mengucapkan kata salah, mengeja terbata-bata, tidak memahami isi bacaan, dan sulit konsentrasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu peran orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar membaca sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Kebiasaan belajar membaca harus lebih diterapkan lagi di rumah dengan metode sederhana dalam pengajarannya misalnya dengan menggunakan buku cepren, atau menggunakan kartu abjad berwarna sebagai media pengajarannya. Karena faktor keluarga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak, sebab jika anak terbiasa berlatih dan damping oleh keluarga terdekat maka anak tersebut akan semakin percaya diri dan selalu mendapatkan motivasi ketika belajar.

Saran

Berdasarkan informasi tersebut, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak, dengan fokus pada peran orang tua dan keluarga:

1. **Keterlibatan Orang Tua:** Orang tua dapat lebih aktif terlibat dalam membimbing anak belajar membaca. Ini termasuk memberikan dorongan positif, memberikan contoh membaca di rumah, dan mendukung anak dalam latihan membaca.
2. **Metode Pengajaran Sederhana:** Gunakan metode pengajaran yang sederhana dan menyenangkan di rumah, seperti menggunakan buku cerita yang menarik atau kartu abjad berwarna. Hal ini membantu memperkuat pengenalan huruf dan memudahkan anak dalam memahami dan mengucapkan kata-kata.
3. **Konsistensi dalam Pembelajaran:** Bangun kebiasaan belajar membaca yang konsisten di rumah. Jadwalkan waktu khusus untuk membaca bersama anak setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu.
4. **Motivasi dan Dukungan Emosional:** Berikan dukungan emosional kepada anak dan berikan pujian saat mereka membuat kemajuan dalam membaca. Ini membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka dan mempertahankan motivasi dalam belajar.
5. **Lingkungan Belajar yang Mendukung:** Ciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah, seperti ruang belajar yang tenang dan bebas dari gangguan, di mana anak dapat fokus dalam membaca dan belajar.
6. **Model Perilaku Positif:** Jadilah contoh yang baik dalam membaca di hadapan anak-anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua, jadi tunjukkan bahwa membaca itu menyenangkan dan penting.
7. **Komunikasi Terbuka dengan Guru:** Jalin komunikasi terbuka dengan guru anak untuk memahami kemajuan mereka dalam membaca dan mendapatkan saran tentang bagaimana orang tua dapat membantu lebih baik di rumah.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan peran keluarga dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dapat terpenuhi dengan lebih efektif dan menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Salleh. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti

- Abdul Karim. (2016), Mengembangkan Berpikir Kreatif Melalui Membaca Dengan Model Mind Map, *LIBRARIA : Jurnal Perpustakaan*. Vol 2 No. 1, h. 36 - 37
- Akhadiah, Sabarti, dkk. (2016) . *Pembinaan kemampuan menulis bahasa indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar.(2016) *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Asman, (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Dahlia Patiung, Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. Al Daulah. *Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*. Vol 5. No. 2 (2016), h. 356
- Diah Rahayu .(2021). Pengaruh Membaca Cecepat (Fast Reading) Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*. 1.1 (2021), h. 53
- Dian Andesta Bujuri, Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Literasi : *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 9 No. 1 (2018), H. 40
- Dika R Latifah, *Korelasi Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Di SDN 1 Nologaten Tahun Pelajaran 2015/2016*, Diss (STAIN Ponorogo, 2016), h. 5 - 6
- Dr. H. Dalman, M.Pd, *Keterampilan Membaca* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 5
- Fatma Khaulani, Neviyarni S and Irdamurni, Fase dan Tugas Perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 7 No. 1 (2020), h. 53-53
- Gove, Amber K., and Anna Wetterberg, eds. *The early grade reading assessment: Applications and interventions to improve basic literacy* (rti Press, 2011), h 11-12
- Mufida Istati, Perkembangan Psikologi Anak di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Tarbiyah Islamiyah : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol 6 No. 2 (2016), h. 111
- Nining Hadani, Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Empowerment : *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*. Vol 6. No. 1 (2017), h. 20
- Novika Dian Dwi Lstari, et al, Analisis Faktor – Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5 No. 4 (2021), h. 2613
- Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa Bandung, 2008), h. 8

- Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, and Heris Mahendra, Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5 No. 3 (2021), h. 1463
- Siska Kusmayanti, Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. *Jurnal Pendidikan UNIGA*. Vol 13. No.01 (2019). h. 223
- Siti Aida, Ani Suprpti, and M Nasirun, Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metod Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Potnsia*. Vol 3. No. 2(2018). h, 32
- Sunnasih, Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa. *Naturalistic : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 2. No. 1 (2017), h. 40
- Supadmi Rejeki, Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Efektif, dan Menyenangkan. *Social, Humanities, and Educationol Studies (SHEs) : Conference Series*. Vol 3, No.(2020), h 2233
- Wihyani Windrawati, Solehun and Harun Gafur. Analisa Faktor Penghambar Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matamagi Kota Sorong. *Jurnal Papeda : Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol 2. No.1 (2022), h.13 - 14
- Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.3 Agustus 2023 e-ISSN: 2963-5438; p-ISSN: 2963-5004, Hal 177-193 DOI: <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.*